

Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Online Menggunakan Aplikasi Socrative Pada Kelas VIII MTs At-Tarbiyah Ad-Diniyah Gersik

Alifia Nadira¹, Muhammad Abdi Wirasetiawan², Najwa Hizriani³, Mar'atun Afifah⁴

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

nadiraalifia55@gmail.com¹, suparmanto@gmail.com²,
m.abdiwirasetiawan30@gmail.com³, Najwahizriani152@gmail.com⁴,
maratunafifah30@gmail.com⁵

Arabia (Vol. 02) (No.02) 2024

DOI: -

p-ISSBN - e-ISSBN-

<https://jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/Arabia/>

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Arab melalui platform digital menjadi semakin populer di sektor pendidikan saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan aplikasi Socrative dalam menilai kemajuan pembelajaran bahasa Arab online. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang dilakukan di MTs At-Tarbiyah Ad-Diniyah Gersik. Tujuan metode ini adalah untuk memberikan gambaran rinci, penjelasan, dan pemahaman terhadap fenomena atau peristiwa dari sudut pandang partisipan. Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan metode evaluasi pembelajaran bahasa Arab online dan memberikan rekomendasi penggunaan aplikasi Socrative dalam konteks pendidikan bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi Socrative secara signifikan meningkatkan partisipasi siswa dalam proses evaluasi, memudahkan guru dalam merumuskan pertanyaan evaluasi, dan memberikan umpan balik langsung kepada siswa.

Kata Kunci : Evaluasi Pembelajaran, Aplikasi Socrative, Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Online

ABSTRACT

Learning Arabic through digital platforms is becoming increasingly popular in the education sector today. This research aims to evaluate the effectiveness of using the Socrative application in assessing the progress of learning Arabic online. The research method employed in this study is a qualitative descriptive method conducted at MTs At-Tarbiyah Ad-Diniyah Gersik. The purpose of this method is to provide a detailed description, explanation, and understanding of phenomena or events from the participants' perspective. This research makes a significant contribution to the development of evaluation methods for online Arabic language learning and provides recommendations for the use of the Socrative application in

the context of Arabic language education The research results indicate that the utilization of the Socratic application significantly enhances student participation in the evaluation process, facilitates teachers in formulating evaluation questions, and provides immediate feedback to students.

Keywords: *Learning Evaluation, Socratic Application, Online-Based Arabic Language Learning*

INTRODUCTION/ مقدمة / PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses di mana seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman tentang suatu objek atau topik. Pembelajaran bisa dilakukan di berbagai tempat, seperti di sekolah, di rumah, atau bahkan di luar ruangan. Saat kita sedang belajar, kita biasanya mengikuti instruksi, mendengarkan penjelasan, membaca materi, berlatih, dan melakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana pemahaman kita terhadap materi tersebut. Pembelajaran tidak hanya tentang memberikan informasi kepada siswa, tetapi juga memberikan bimbingan agar mereka dapat belajar dengan baik. Dalam proses pembelajaran, ada dua kegiatan utama yaitu peserta didik belajar dan guru mengajar dengan tujuan mencapai hasil belajar yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, evaluasi menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Evaluasi membantu kita mengetahui sejauh mana kemajuan kita dan apakah tujuan pembelajaran telah tercapai.¹

Evaluasi adalah alat yang sangat penting dalam sistem pendidikan dan pembelajaran, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Fungsi utamanya bukan hanya sebagai alat untuk mengukur keberhasilan atau kekurangan dalam proses dan hasil belajar, tetapi juga sebagai sarana untuk memberikan umpan balik yang dapat digunakan untuk meningkatkan sistem pembelajaran. Tanpa evaluasi, kita tidak akan dapat mengetahui secara akurat sejauh mana keberhasilan dalam penyampaian pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan. Evaluasi membantu kita untuk memahami apa yang berhasil dan apa yang perlu ditingkatkan, sehingga kita dapat terus bergerak maju dan membuat kemajuan. Salah satu cara paling umum evaluasi dilakukan adalah melalui tes atau ujian. Dalam konsep yang paling sederhana, tes adalah tugas atau serangkaian tugas dalam bentuk pertanyaan atau perintah yang harus diselesaikan

¹ Muhamad Rizal, Syihabuddin, And Mad`Ali. 2021. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Memanfaatkan Aplikasi Misk. Tsaqofy: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan sastra*. Vol. 3, No. 2. hal. 200

oleh peserta didik. Hasil dari tes ini kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan tentang kemampuan dan pengetahuan peserta didik.²³

Dalam era digital saat ini, peran seorang pendidik tidak hanya terbatas pada pengajaran konvensional di dalam kelas. Mereka juga dituntut untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memanfaatkan media online sebagai alat inovatif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran online membutuhkan strategi khusus yang melibatkan penggunaan berbagai media untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendekatan ini memungkinkan pendidik untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Menguasai berbagai media dan teknologi bukan hanya membantu dalam proses pengajaran, tetapi juga memudahkan proses evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, pendidik dapat lebih efisien dan efektif dalam menilai kemajuan belajar siswa.⁴

Media online yang digunakan sebagai alat evaluasi sangat beragam, mulai dari pembuatan aplikasi secara manual hingga aplikasi gratis yang tersedia. Socrative adalah aplikasi gratis yang sangat populer di kalangan guru-guru karena dapat membantu mereka dalam mengevaluasi pemahaman dan kemajuan siswa secara real-time di kelas. Dengan fitur-fitur seperti kuis, pertanyaan, dan pertanyaan refleksi, Socrative memungkinkan interaksi langsung antara guru dan siswa selama proses pembelajaran.⁵⁴ Kebebasan penggunaan ini memudahkan siswa untuk mengikuti proses evaluasi dengan tepat dan nyaman. Dengan menggunakan media online ini, siswa dapat mengakses dan mengisi evaluasi kapan saja dan di mana saja, sehingga meningkatkan fleksibilitas dan partisipasi mereka dalam proses evaluasi. Salah satu keuntungan utama menggunakan Socrative adalah kemampuannya untuk menyusun dan menjalankan tes dengan mudah. Selain itu, proses koreksi hasil kuis siswa juga dilakukan secara otomatis oleh sistem, sehingga guru dapat menghemat waktu yang berharga. Selain itu, Socrative juga memberikan hasil analisis item soal yang membantu guru dalam

² Arifianto, Muhammad Lukman, Ainin, Irahmani, Ahsanuddin, Khoirin, Sofi, dan Nurul. 2021. *Evaluasi Pembelajaran dan Pengembangan tes interaktif bahasa Arab*. Yogyakarta: Tonggak Media.

⁴ Fina Nur. 2022. *Pengembangan Media Bahasa Arab Menggunakan Web Educandy*. *Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab*. Vol. 14. No. 1

⁵ Alfira Rahmatillah, Saudati. Taddarosatul Hikmiyah. Majidatun Ahmala. 2021. *Socrative Sebagai Student Response System Dalam Pembelajaran Daring Bahasa Arab*. *Jurnal Alfazuna*. Vol. 6. No. 1

menciptakan instrumen penilaian yang lebih konsisten dan valid. Socrative juga memungkinkan siswa untuk langsung melihat hasil kuis setelah selesai. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengevaluasi pemahaman mereka sendiri dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Dengan berbagai manfaatnya, Socrative menjadi alat yang sangat berharga dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.⁶

Media Socrative menjadi objek kajian karena kemudahan akses serta fitur-fitur yang memadai untuk pembelajaran jarak jauh. Kajian ini bertujuan untuk memahami kelebihan dan kekurangan media Socrative dalam konteks pengaplikasiannya, khususnya dalam evaluasi pembelajaran Bahasa Arab secara online. Penelitian ini penting untuk meningkatkan pemahaman tentang penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, serta untuk memperbaiki dan mengoptimalkan penggunaan media Socrative dalam konteks pendidikan⁷.

METHODS / منهج البحث / METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan memahami fenomena atau peristiwa secara detail dari perspektif partisipan. Pendekatan deskriptif kualitatif ini berfokus pada pengumpulan dan analisis data kualitatif yang mendalam untuk menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang subjek penelitian. berikut ini adalah metode yang berhubungan dalam melakukan penelitian:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian dengan metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif di mana peneliti melakukan observasi langsung dan interaksi dengan subjek penelitian di lingkungan alaminya. Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan secara online menggunakan aplikasi Socrative.

2. Sifat penelitian

⁶ Dony Ahmad. 2019. Evaluasi Pengajaran Bahasa Arab Dengan Media Online Google Diperguruan Tinggi. *Jurnal Al-Mi`Yar*. Vol. 2. No. 1

⁷ Choirah, Muhimmatul. 2021. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media Elearning. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*. Vol. 3, No. 1. Hal. 42

Penelitian ini bersifat kualitatif, dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan proses evaluasi pembelajaran bahasa Arab berbasis online menggunakan aplikasi

Socrative secara detail.

3. Sumber data

Sumber data yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari hasil observasi, wawancara, dan Analisis dokumen seperti hasil ujian online menggunakan aplikasi Socrative.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan:

1. **Wawancara:** Melakukan wawancara dengan siswa, guru, atau administrator yang terlibat dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab berbasis online. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, dengan pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya, atau tidak terstruktur, di mana kami memberikan kebebasan kepada responden untuk mengungkapkan pandangan dan pengalaman mereka terkait evaluasi pembelajaran Bahasa arab berbasis online ini.
2. **Observasi:** Melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran bahasa Arab berbasis online. Observasi ini dapat dilakukan secara partisipatif atau non-partisipatif. Dan yang kami gunakan adalah secara partisipatif untuk memahami langsung interaksi antara siswa dan guru, metode pengajaran yang digunakan, dan respons siswa terhadap pembelajaran berbasis online.

Teknik Analisis dokumen: Untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memahami dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian. teknik analisis dokumen ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat temuan dari analisis data yang kami peroleh dalam penelitian.

RESULTS AND DISCUSSION / نتائج البحث / HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Socrative



Gambar 1. Tambilan Media Socrative

Socrative adalah sistem respons siswa yang memungkinkan guru membuat kuis dan melakukannya secara daring. Aplikasi sosial ini dapat digunakan pada tablet dan smartphone berbasis Android. Baik guru maupun siswa dapat membuat akun di socrative.com atau menginstal aplikasinya dengan mengunjungi www.socrative.com. Aplikasi ini memiliki dua jenis pengguna oleh guru (Socrative Teacher) dan siswa (Socrative Student).



Gambar 2. Menu Aplikasi Socrative

Berbagai menu dalam aplikasi ini termasuk Create Quiz, yang memungkinkan Anda membuat kuis dengan tiga pilihan bentuk, yaitu pilihan ganda (multiple choice), benar-salah (true-false), dan isian pendek (short answer). Import Quiz, yang memungkinkan Anda mengimpor soal dari guru lain hanya dengan memasukkan kode SOC; My Quizzes, yang memungkinkan Anda melihat bank soal yang telah kita buat dan impor dari orang lain; dan Reports, yang memungkinkan Anda melihat hasil penilaian. Selain itu, ada menu yang membantu guru dan siswa berinteraksi: Quick Question, Space Race, dan Exit Ticket. Kuis ini bersifat interaktif, dan siswa dapat berpartisipasi secara langsung atau secara instan.⁸



Gambar 3. Pilihan Menu Aplikasi Sokrative

⁸ M. Irfan, Nurul Hidayah, dkk. 2022. Pengenalan Aplikasi Socrative dan Quizizz Sebagai Alternatif Penilaian Secara Online. Jurnal Media Abdimas. Vol. 1. No. 3

Dalam aplikasi Socrative, ada tiga mode: "Student Paced Immediate Feedback", "Student Paced-Navigation", dan "Teacher Paced." Mode "Student Paced Immediate Feedback" memungkinkan siswa menerima umpan balik atau penjelasan segera setelah menjawab setiap pertanyaan. Guru juga bisa memantau perkembangan siswa secara langsung. Dalam mode "Student Paced-Navigation", siswa diberikan kebebasan untuk menentukan bagaimana mereka ingin menavigasi pertanyaan. Mereka dapat memilih untuk menjawab, melanjutkan, atau mengoreksi pertanyaan sesuai dengan keinginan mereka. Sementara itu, dalam mode "Teacher Paced", peran guru menjadi lebih dominan sebagai pengatur utama yang mengontrol alur pertanyaan. Guru memiliki kemampuan untuk mengirimkan pertanyaan ke berbagai kelas dan melihat hasilnya secara langsung untuk setiap kelas. Setelah siswa menyelesaikan semua pertanyaan, guru dapat menerima laporan hasil kerja siswa dalam format excel untuk seluruh kelas dan PDF untuk setiap individu.⁹

Penerapan Media Socrative

Dalam proses evaluasi pembelajaran, tes ini diadakan dengan pendekatan yang sedikit berbeda dari standar. Tujuannya adalah untuk menggunakan sumber daya dan materi yang tersedia dengan baik, serta untuk menyelaraskan pertanyaan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa.

Langkah awal dalam pelaksanaan pembelajaran dengan aplikasi Socrative adalah mengumpulkan semua siswa kelas 2 MTs. At-Tarbiyah Ad-Diniyah Gersik yang akan mengikuti sesi evaluasi menggunakan aplikasi tersebut. Dengan cara ini, evaluasi dapat dilakukan secara bersamaan dan efisien, memastikan partisipasi semua siswa dalam kegiatan evaluasi. Setelah semua siswa bergabung dalam sesi evaluasi, materi untuk evaluasi disampaikan kepada seluruh siswa. Materi yang disampaikan yaitu materi berbentuk Qira'ah yaitu teks cerita dalam Bahasa Arab. Setelah penyampaian materi, siswa diberikan handphone untuk mengakses aplikasi Socrative. Beberapa perangkat handphone disediakan untuk digunakan oleh siswa, sehingga setiap siswa dapat mengakses aplikasi tersebut. Setelah siswa mendapatkan perangkat handphone, mereka diberikan penjelasan detail tentang penggunaan aplikasi Socrative, termasuk langkah-langkah untuk masuk ke sesi evaluasi, menjawab pertanyaan, dan mengirimkan jawaban.

⁹ Abdullah, Jimmi Copriady, dkk. 2021. Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Socrative Untuk Meningkatkan Literasi Digital Guru di Kecamatan Pangkalan Kuras. Jurnal Publikasi Pendidikan. Vol. 11. No. 1

Untuk bagian soalnya, siswa diberikan 10 soal pilihan ganda. Terdapat tiga jenis model soal yang digunakan dalam menyajikan pertanyaan multiple choice kepada siswa.

Pertama, model soal di atas disebut sebagai "mil`ul faragh", yang merupakan tipe soal yang meminta siswa untuk mengisi kata yang kosong dalam sebuah kalimat berdasarkan konteks kalimat yang diberikan. Soal ini tidak hanya menguji pemahaman siswa terhadap struktur kalimat, tetapi juga kosakata yang relevan. Dalam soal pilihan ganda tersebut, siswa diberikan beberapa opsi jawaban untuk memilih kata yang paling sesuai untuk mengisi tempat kosong tersebut. Dengan demikian, siswa harus memilih jawaban mereka berdasarkan pemahaman terhadap teks (qiro'ah) yang telah dipelajari, sehingga menguji kemampuan mereka dalam merumuskan atau memahami jawaban sesuai dengan materi pelajaran.

Kedua, model soal di atas dikenal sebagai "as ilatul shohih aw khoto," yang merupakan jenis pertanyaan di mana siswa diminta untuk membaca sebuah pertanyaan dan menilai apakah pernyataan tersebut "benar" atau "salah". Dalam proses ini, siswa harus membaca pertanyaan dengan teliti dan menerapkan pemahaman mereka tentang kaidah bahasa Arab. Kemampuan membaca yang baik sangat tergantung pada penguasaan kaidah bahasa, sehingga melalui jenis soal ini, siswa tidak hanya diuji dalam pemahaman teks, tetapi juga dalam penerapan aturan gramatikal. Dengan memberikan soal "shohih" atau "khoto`," dan menerima umpan balik dari siswa, guru dapat mengevaluasi sejauh mana pemahaman siswa tentang kaidah bahasa Arab. Umpan balik ini sangat berharga karena membantu guru dalam mengetahui kekuatan dan kelemahan siswa dalam pemahaman kaidah, serta area mana yang memerlukan perhatian lebih lanjut dalam proses pembelajaran.

Ketiga, model dari pertanyaan ini dikenal sebagai "muwa`atul kalimat wa surah," yang merupakan jenis pertanyaan yang memperlihatkan gambar kepada siswa. Dalam jenis soal ini, siswa diminta untuk memilih kata yang paling sesuai dengan gambar yang ditampilkan dari beberapa pilihan ganda yang tersedia. Pendekatan ini mengharuskan siswa untuk mengaitkan makna gambar dengan kata-kata dalam Bahasa Arab, sehingga membantu mereka menghubungkan aspek visual dengan makna linguistik. Guru menampilkan gambar dan menyediakan opsi kata yang terkait dengan tema tertentu, seperti isi kelas. Meskipun hanya satu jawaban yang benar sesuai dengan gambar, pilihan kata yang salah masih terkait dengan tema tersebut, sehingga siswa diajak untuk mengidentifikasi makna yang tepat dalam konteks yang diberikan. Jenis soal ini efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab karena tidak hanya melatih pemahaman kosakata dan struktur

kalimat, tetapi juga memperkuat kemampuan siswa dalam menghubungkan konsep visual dengan Bahasa Arab secara akurat. Penggunaan gambar dalam soal pilihan ganda ini memberikan variasi dalam metode evaluasi dan membantu siswa dalam pengembangan kemampuan Bahasa Arab secara menyeluruh.

Dari berbagai model soal yang telah disebutkan, kami menyimpulkan bahwa proses penyusunan tes telah dilakukan dengan teliti. Proses ini melibatkan penyusunan pertanyaan yang sesuai dengan tujuan tes, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditetapkan. Setiap pertanyaan dirancang untuk mengukur berbagai aspek dari kompetensi siswa, memastikan bahwa tes tersebut komprehensif dan relevan. Selain itu, setiap pertanyaan dilengkapi dengan instruksi yang jelas mengenai cara menjawabnya, sehingga memudahkan siswa dalam memahami dan menjawab setiap nomor. Pendekatan ini tidak hanya membantu dalam menilai kemampuan siswa secara akurat, tetapi juga memastikan bahwa mereka dapat mengikuti tes dengan lancar tanpa kebingungan mengenai format atau tuntutan dari setiap pertanyaan. Dengan demikian, proses penyusunan tes ini mencerminkan usaha untuk membuat evaluasi yang adil, efektif, dan mudah dipahami oleh siswa.

Dalam pembuatan soal bahasa Arab, Socrative memiliki kekurangan karena tidak mendukung penyampaian soal istima' kepada siswa. Padahal, kemampuan istima' merupakan aspek penting dalam penguasaan bahasa Arab secara menyeluruh. Oleh karena itu, evaluasi kemampuan istima' di MTs At-Tarbiyah Ad-Diniyah Gersik harus dilakukan secara terpisah dari penggunaan Socrative. Selain itu, keterbatasan dalam variasi soal dan pembatasan font Arab juga menjadi kelemahan dalam aplikasi Socrative ini. Aplikasi ini memiliki keterbatasan dalam jenis soal yang dapat dibuat, sehingga diperlukan kreativitas dalam menyusun soal yang sesuai dengan materi yang diajarkan

Hasil Penerapan Media Socrative

Dari penelitian yang telah dilakukan di MTs At-Tarbiyah Ad-Diniyah Gersik peneliti mendapati bahwa para siswanya merespon dengan sangat baik dan sangat antusias dalam mengikuti proses evaluasi pembelajaran dengan media tersebut. siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang tinggi terhadap materi yang disajikan melalui aplikasi Socrative. Dengan menggunakan aplikasi Socrative sebagai media evaluasi, terjadi peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Siswa lebih aktif dalam menjawab pertanyaan dan berpartisipasi dalam kuis online, yang mencerminkan tingkat motivasi yang lebih tinggi. Mereka dengan aktif mengikuti instruksi dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Respons

siswa terhadap format pembelajaran yang disajikan melalui aplikasi Socrative juga sangat positif, mereka menyukai kemudahan akses materi dan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi tersebut.

Mayoritas siswa menunjukkan pemahaman yang baik dalam arti kata-kata dan terjemahan sederhana dalam bahasa Arab. Dan Terdapat variasi dalam tingkat keberhasilan menjawab pertanyaan antara siswa, menunjukkan area di mana siswa dapat diberikan bantuan tambahan. Kesalahan yang sama mungkin terjadi pada beberapa siswa, menunjukkan kebutuhan untuk fokus pada konsep atau materi tertentu dalam pembelajaran selanjutnya.

Hasil evaluasi siswa kelas 2 MTs At-Tarbiyah Ad-Diniyah Gersik menggunakan aplikasi Socrative menunjukkan bahwa nilai siswa-siswa tersebut berada di atas rata-rata. Dalam evaluasi ini, para siswa telah menunjukkan pencapaian yang sangat baik dalam pemahaman materi yang diajarkan. Mereka mampu memberikan jawaban yang tepat dan mendalam terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan melalui aplikasi Socrative.

Dengan nilai di atas rata-rata, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Socrative telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam materi yang telah dipelajari. Hal ini juga menunjukkan bahwa metode evaluasi yang interaktif dan langsung melalui teknologi dapat memberikan hasil yang memuaskan dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, hasil evaluasi siswa menggunakan aplikasi Socrative yang menunjukkan nilai di atas rata-rata merupakan indikasi keberhasilan dalam implementasi teknologi dalam proses pembelajaran dan evaluasi di sekolah tersebut. Hasil yang ditemukan peneliti menunjukkan bahwa media ini sangat cocok dan efektif untuk diterapkan sebagai media evaluasi berbasis online. Hal ini ditunjukkan dengan respon dan keantusiasan peserta didik yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran melalui media Socrative dan hasil pemahaman mereka terhadap materi dan soal cukup baik.

CONCLUSION / الخلاصة / KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, evaluasi pembelajaran bahasa Arab berbasis online menggunakan aplikasi Socrative telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan, keterampilan, dan pemahaman siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa merespons positif terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dengan antusiasme dan keterlibatan yang tinggi. Mayoritas siswa menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi dan menikmati format pembelajaran yang disajikan melalui aplikasi Socrative.

Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Penggunaan aplikasi Socrative sebagai media evaluasi memberikan fleksibilitas, interaktivitas, dan umpan balik yang tepat waktu bagi siswa dan guru. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan lebih lanjut dalam implementasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pendidikan.

Dengan demikian, evaluasi pembelajaran berbasis online menggunakan aplikasi Socrative merupakan langkah positif dalam memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab. Studi lebih lanjut dan pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam meningkatkan kualitas pendidikan di masa depan.

REFERENCES / المراجع / DAFTAR PUSTAKA

- Ahmala, M., Rahmatillah, S. A., & Hikmiyah, T. (2021). Socrative Sebagai Student Response System dalam Pembelajaran Daring Bahasa Arab. *Jurnal Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 6(1), 85-111.
- Rizal, M., Syihabuddin, S., & Mad'ali, M. A. (2021). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Memanfaatkan Aplikasi MiSK. *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 3(2), 199-213.
- Rizal, M., Syihabuddin, S., & Mad'ali, M. A. (2021). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Memanfaatkan Aplikasi MiSK. *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 3(2), 199-213.
- Arifianto, M. L., Ainin, M., Ahsanuddin, M., Irhamni, I., Fitria, N., Nikmah, K., & Anwar, M. S. (2021). Evaluasi Pembelajaran dan Pengembangan Tes Interaktif Bahasa Arab.
- Fadhilah, F. N. (2022). Pengembangan Media Bahasa Arab Menggunakan Web Educandy. *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab*, 14(1), 51-62.
- Ramadhani, D. A. (2019). Evaluasi Pengajaran Bahasa Arab Dengan Media Online Di Perguruan Tinggi. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2(1), 85-104.
- Choiroh, M. (2021). Evaluasi pembelajaran bahasa Arab berbasis media elearning. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 3(1), 41-47.
- Abdullah, A., Copriady, J., Holiwarni, B., Herdini, H., & Ardiansyah, A. (2021). Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Socrative Untuk Meningkatkan Literasi Digital Guru di Kecamatan Pangkalan Kuras. *Publ. Pendidik*, 11(1), 42.

Irfan, M., Hidayah, N., & Firman, F. (2022). Pengenalan Aplikasi Socrative dan Quizizz Sebagai Alternatif Penilaian Secara Online. *Media Abdimas*, 1(3), 171-176.